

Sosialisasi Digitalisasi dan Modernisasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kepada Masyarakat Desa Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

Yudistira Abdi¹, Bunga Anggita Batubara²

^{1,2}STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai
¹yudistiraabdi@ishlahiyah.ac.id, ²anggitanggi94@gmail.com

ABSTRAK

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan potensi dan produktivitas UMKM dengan mendorong digitalisasi atau onboarding bagi UMKM offline dan menyediakan berbagai stimulus bagi UMKM yang telah terdigitalisasi. Selain pemerintah peran para pendidik sangat dibutuhkan untuk meliterasi masyarakat mengenai digitalisasi dan modernisasi UMKM. Peran para pendidik dapat tertuang dalam pengabdian masyarakat, seperti yang dilakukan pada artikel ini, dimana pendidik melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi digitalisasi dan modernisasi kepada masyarakat di Desa Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Digitalisasi; Modernisasi; UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Berbagai tantangan dan kondisi harus dihadapi para pelaku UMKM termasuk pandemi Covid-19. Selama pandemi, pola konsumsi berubah dengan memanfaatkan digitalisasi.

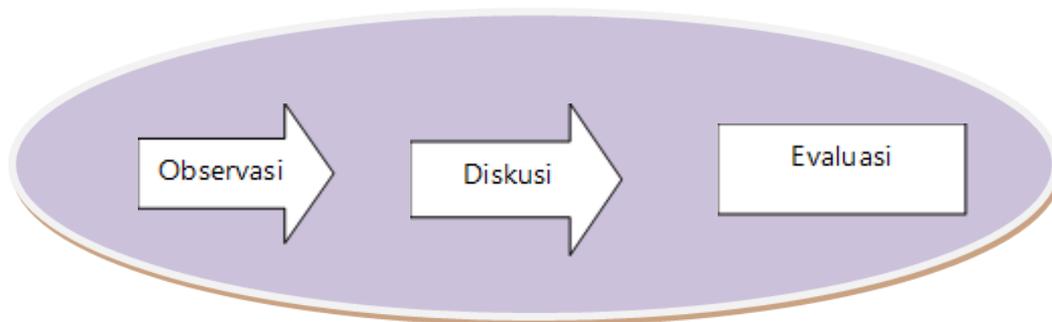
Penyesuaian menjadi digitalisasi menjadi hambatan bagi masyarakat di pelosok negeri. Berbagai macam upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengedepankan digitalisasi, namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menyerap informasi ini dengan baik. Hal ini dinilai wajar, mengingat luasnya negara Indonesia dan kesenjangan peradaban yang cukup signifikan antara kota dan desa.

Untuk menjawab tantangan yang ada, para akademisi memiliki peran untuk mengedukasi masyarakat akan hal ini. Peningkatan literasi digitalisasi merupakan salah satu tanggung jawab akademisi dimana upaya edukasi ini juga merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu tim abdimas memutuskan untuk melakukan sosialisasi tentang digitalisasi dan modernisasi UMKM kepada masyarakat Desa Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Lokasi pengabdian ini dipilih dengan mempertimbangkan kegiatan UMKM yang merupakan sumber pendapatan utama masyarakat dan desa ini juga merupakan desa mitra perguruan tinggi tim abdimas.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai digitalisasi, meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pembaharuan kemasan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak dari ketertinggalan promosi produk UMKM. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemerintah Desa Mancang, dimana pemerintah bertindak sebagai fasilitator tempat kegiatan serta menghimpun masyarakat desa sebagai peserta sosialisasi.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap yakni: (1) Observasi; (2) Penyuluhan/Sosialisasi; (3) Evaluasi. Observasi awal dilakukan dengan mendatangi langsung Desa Mancang dan melihat aktivitas masyarakat, kemudian melakukan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat dan perangkat pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, kemudian ditutup dengan diskusi tanya jawab bersama masyarakat. Hal ini dilakukan karena metode ceramah merupakan metode yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat banyak pada satu waktu (Rianto et al., 2020). Evaluasi dilakukan dengan melihat kuantitas dan antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Peta Jalan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilakukan di kantor kepala Desa mancang. Peserta pengabdian ini adalah masyarakat Desa Mancang. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan opening seremoni yang di hadiri oleh tim abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Al Islahiyah Binjai, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat desa. Opening seremoni berlangsung hikmat dimulai dari opening ceremony oleh MC, dilanjutkan dengan melantunkan ayat suci alqur'an. Selanjutnya penyampaian kata sambutan oleh perwakilan pemerintah Desa dan Sekolah Tinggi Al Islahiyah, kemudian di tutup oleh MC.

Setelah pembukaan seremoni kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri Yudistira Abdi yang menyampaikan tentang pentingnya menjawab tantangan untuk memaksimalkan potensi dan produktivitas UMKM sebagai penghasilan utama masyarakat Desa Mancang. Pemateri juga menjelaskan secara komperhensif mengenai bagaimana cara implementasi digitalisasi UMKM. Kegiatan sosialisasi digitalisasi dan modernisasi UMKM menjelaskan secara umum UMKM dan digitalisasi UMKM. Dalam sosialisasi juga disampaikan terkait pemasaran yang dibutuhkan oleh UMKM untuk menjawab tantangan yang ada saat ini berupa penjelasan banyaknya peluang pemasaran melalui daring/online. Selain itu, pentingnya pembaharuan kemasan produk UMKM yang dapat mendukung dan mendorong penjualan baik secara *offline* maupun *online*. Disamping itu, para pemateri juga menegaskan pentingnya digitalisasi dan modernisasi UMKM agar UMKM tetap tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan potensi yang ada. Pemateri juga menyampaikan saran untuk pemerintah setempat agar memfasilitasi masyarakat dengan menyediakan jaringan internet di kantor desa sehingga digitalisasi UMKM dapat dijalankan secara maksimal dengan meminimalisir hambatan jaringan internet.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Abdimas

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung khidmat, masyarakat sebagai peserta terlihat antusias ketika mendengarkan penyampaian dari pemateri, dan terdapat beberapa masyarakat yang mengajukan pertanyaan dan pemateri langsung menjawab pertanyaan tersebut, sehingga diskusi dua arah terjadi selama berlangsungnya sosialisasi. Para peserta yang hadir berjumlah 50 orang lebih dan merupakan gabungan dari beberapa unsur yaitu masyarakat setempat dan mahasiswa STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah yang sedang menjalankan program KKN di Desa Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dinilai telah meningkatkan pemahaman para peserta sosialisasi mengenai digitalisasi UMKM, masyarakat telah lebih antusias untuk mempelajari lebih dalam terkait digitalisasi, bahkan masyarakat berminat untuk mengimplementasikannya serta melakukan penyesuaian terhadap kemasan produk UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang lebih. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Kantor Desa dan berjalan dengan khidmat. Program pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai digitalisasi UMKM, konsistensi implementasi, dan penyesuaian produk sesuai kebutuhan masyarakat. Setelah kegiatan pengabdian ini masyarakat Desa Mancang di anggap lebih mampu beradaptasi dengan tantangan digitalisasi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Y. et al. (2021). Sosialisasi Covid-19 Kepada Masyarakat Desa Namotongan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Abdimas FosSEI*, 1(2), 46-52.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=yudistira+abdi+stai&btnG=#d=gs_qabs&t=1664216605443&u=%23p%3Dm-5oKrfDTv4J

Adawiyah, W.R, Faktor Penghambat UMKM, 2.

<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/134/139>Evans, O.

(2020). Socio-economic impacts of novel coronavirus: The policy solutions.

BizEcons Quarterly, 7(March), 3–12. <http://www.bequarterly.rysearch.com>

Hadi,A.S,Khairi,A (2020).Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital Pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia*, 4(1), 127-132.

<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3246>

Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299.

<https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050>

Kementerian Investasi. Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia.

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam perekonomian Indonesia.

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>